

BAB II

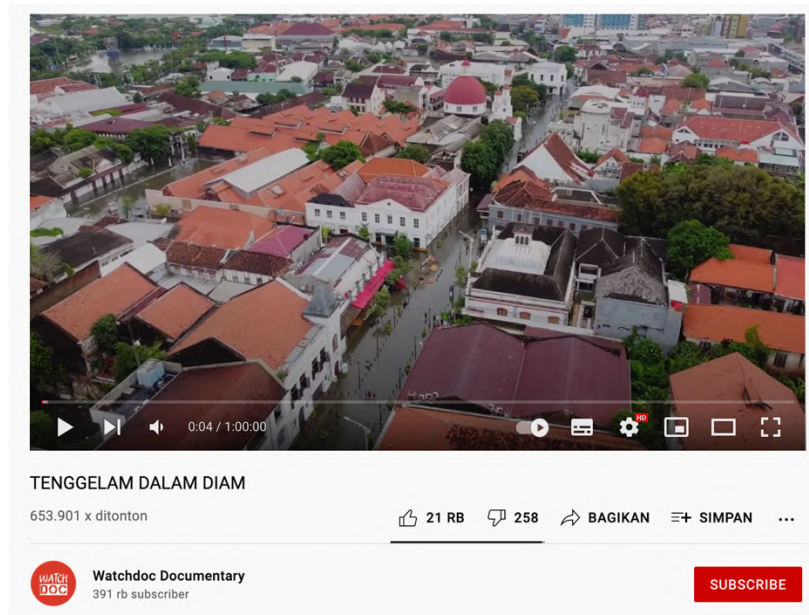
KERANGKA KONSEP

2.1 Tinjauan Karya Sejenis

Video *in-depth reporting* ini ada karena ketertarikan penulis atas suatu isu/masalah terkait lingkungan yang terjadi di Indonesia, seperti pemanasan global yang berdampak terhadap alam, masalah kebakaran hutan yang berpengaruh terhadap habitat hewan dan polusi udara dan juga masalah sampah terutama sampah plastik yang sampai saat ini terus tertimbun semakin banyak. Permasalahan lingkungan yang saat ini ingin diangkat oleh penulis dalam project video *in-depth reporting* adalah terkait masalah mahalnnya harga air bersih dan ancaman Jakarta tenggelam. Jadi terdapat dua faktor yang menyebabkan daerah pesisir Jakarta terancam tenggelam. Pertama faktor eksternal, yaitu perubahan iklim dan mencairnya glaiser yang memicu kenaikan permukaan air laut. Kedua faktor internal, yaitu perilaku warga yang menggunakan air tanah secara berlebihan sehingga menyebabkan penurunan permukaan tanah dan memicu bencana banjir.

Untuk menghasilkan karya yang baik, penulis memerlukan penunjang berupa referensi dari karya terdahulu untuk menunjukan gambaran tentang karya yang akan dibuat nantinya. Oleh karena itu, penulis memiliki beberapa karya sejenis yang dapat menggambarkan seperti apa bentuk jadi video *in-depth reporting* “Mahalunya Air Mengancam Jakarta Tenggelam”.

Gambar 2.1.1 Tenggelam dalam Diam by Watchdog Documentary



Sumber: Watchdog Documentary

Tenggelam dalam Diam merupakan video dokumenter karya Watchdog Documentary yang menceritakan tentang kenaikan permukaan laut yang berdampak terhadap penduduk yang tinggal di daerah pesisir Pulau Jawa yang harus kehilangan tempat tinggalnya karena tergenang oleh banjir. Dengan kata lain, krisis iklim ini dapat menjadi krisis kemanusiaan, di mana akan berdampak signifikan terhadap kehidupan sehari-hari, termasuk ekonomi masyarakat.

Tenggelam dalam Diam juga menceritakan tentang kehidupan masyarakat yang tinggal di pesisir Jakarta Utara yang kesulitan akan air bersih. Masyarakat harus membeli air bersih dengan harga yang relatif mahal, padahal rata-rata warga bekerja sebagai buruh kasar dan pedagang kecil.

Permukaan air laut yang meninggi dan permukaan tanah yang menurun merupakan hal yang paling disorot dalam video dokumenter ini. Video dokumenter ini juga menceritakan tentang Tambak Mangare yang terletak di Gresik, Jawa Timur. Tambak Mangare tadinya menjadi lokasi mata pencaharian penduduk pesisir dengan kejayaan ikan bandengnya. Akibat luas tambak mulai menyatu oleh laut, luas tambak berkurang karena tanggul yang terhempas ombak air laut membuat banyak penggarap tambak kewalahan

Video dokumenter ini juga menceritakan tentang banjir rob yang mempengaruhi produksi batik di Pekalongan. Mugi Raharjo yang diceritakan dalam video dokumenter ini adalah seorang pengusaha batik yang berada di Pekalongan, bisnis yang ia tempuh belakangan ini harus menerima ancaman terkena banjir rob, bahkan tiap tahunnya banjir rob sudah memasuki area kerja batik dan mengganggu proses pengerjaan batik. Solusi yang dilakukan Mugi Raharjo adalah meninggikan lantai pabrik, namun hal tersebut tidak berpengaruh spesifik karena tiap tahunnya tingkat kedalaman air rob terus meningkat.

Video dokumenter ini menjelaskan bahwa solusi yang dilakukan masyarakat untuk menahan laju abrasi oleh air laut karena tanah yang semakin terkikis adalah dengan menanam mangrove. Menanam mangrove merupakan salah satu hal yang paling disorot dalam film ini karena merupakan langkah mudah untuk dapat menganggulangi laju abrasi.

Pesan dari video dokumenter ini adalah Tenggelam dalam Diam menyadarkan kita untuk menjaga kelestarian lingkungan yang harus dilakukan secara Bersama.

Seluruh lapisan masyarakat harus turut serta beraksi memerangi krisis iklim yang berdampak kepada anomali cuaca dan abrasi. Tidak hanya menjadi ancaman bagi masyarakat pesisir, permukaan tanah yang terus tergerus merupakan menjadi masalah bersama yang harus kita atasi bahu membahu serta gotong royong.

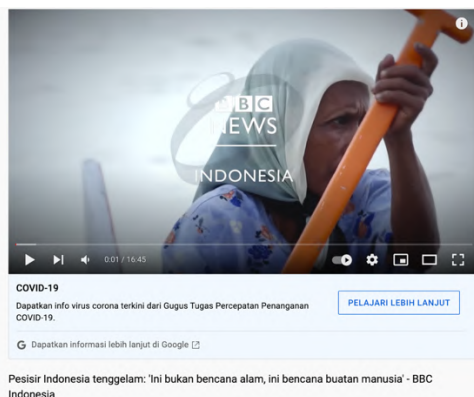
Kelebihan dari video dokumenter ini adalah memiliki alur cerita yang unik, video dokumenter ini melibatkan teman-teman pekerja seni yaitu Vira Talisa, Oscar Lolang, Chitra Subyakto, The Panturas, Doly, dan Irene Berlian. Para pelaku seni ini melakukan kunjungan langsung ke daerah-daerah yang terdampak akibat banjir rob yang sudah menggenangi pemukiman masyarakat, mereka saling berpencar ada yang pergi Muara Baru, Jakarta Utara, ke pengusaha batik di Pekalongan, ke daerah pesisir Bekasi, dan ke Tambak Marange di Gresik, Jawa Timur. Setelah berpencar pekerja seni yang terlibat di dalam video tersebut dipertemukan di Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove di Pekalongan.

Keunikan dari karya video dokumenter “Tenggelam dalam Diam” adalah video dokumenter ini secara keseluruhan melibatkan narasumber dari masyarakat terdampak langsung akibat perubahan iklim yang mengancam tempat tinggalnya, video dokumenter ini juga tidak melibatkan peran pemerintah sebagai pembuat regulasi untuk mencegah kerusakan iklim yang terus berlangsung di pesisir Indonesia. Namun, dengan visual bangunan rumah yang sudah terendam oleh, rumah-rumah yang sudah tertutup beton jalan, menaikinya permukaan laut yang berimbas pada sebagian wilayah sawah milik warga sudah tergenang oleh air laut secara tidak langsung melalui video ini menjadi poin kritik bagi pemerintah untuk segera membuat regulasi atau kebijakan

untuk mengatasi dampak perubahan iklim yang menyebabkan sebagian wilayah di pesisir Jawa sudah tergenang oleh air

Tentu nantinya karya yang akan dihasilkan oleh penulis ciptakan memiliki kemiripan dari segi latar belakang tema. Namun, pada karya yang akan dibuat oleh penulis tentunya memiliki gambaran yang lebih spesifik terkait masalah yang sedang terjadi di daerah pesisir Jakarta Utara yaitu permasalahan mahalannya harga air yang memaksa masyarakat menggunakan air dari dalam tanah, pada dokumenter “Tenggelam dalam Diam” juga menjelaskan terkait situasi yang terjadi di daerah pesisir Jakarta Utara, namun tidak dibahas secara spesifik dan tidak melibatkan pemerintah sebagai pihak pembuat regulasi yang dapat memberikan solusi terhadap kejadian yang sedang terjadi. Pada karya tersebut tidak hanya membahas isu yang sedang terjadi di pesisir Jakarta Utara melainkan juga di kota lainnya seperti di Pekalongan, Bekasi, dan Gresik.

Gambar 2.1.2 Pesisir Indonesia Tenggelam: ‘ini bukan bencana alam, ini bencana buatan manusia’ by BBC Indonesia



Sumber: *BBC News Indonesia*

Pesisir Indonesia Tenggelam: 'ini bukan bencana alam, ini bencana buatan manusia' merupakan karya video berita berbasis feature yang dipublish oleh BBC Indonesia. Video yang berdurasi sekitar 16 menit ini menceritakan tentang fenomena banjir rob yang terjadi di pesisir Indonesia.

Diawal video, video ini menceritakan banjir rob yang terjadi di Desa Bedono, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Pasijah dan keluarga hanya tinggal sendiri di daerah tersebut, sebelumnya terdapat kurang lebih 200 Kepala Keluarga (KK) yang tinggal di Desa Bedono. Namun, akibat air rob yang terus menggenangi daratan, mayoritas dari warga tersebut memilih untuk pindah dari Desa Bedono. Pasijah bercerita kepada BBC Indonesia, bahwa wilayah Desa Bedono dahulunya adalah area persawahan, dan Pasijah adalah seorang petani padi dan jagung pada saat itu namun ternyata banjir rob membuat garis pantai jadi berubah, akhirnya warga beralih membuat tambak. Setelah menjadi desa tambak, ternyata banjir rob semakin parah dan desa justru menjadi laut.

setelah cerita dari Pasijah warna Desa Bedono, Demak. BBC Indonesia menjelaskan situasi di pesisir Jakarta Utara yang mengalami kenaikan permukaan air laut dan didorong oleh turunnya permukaan tanah merupakan ancaman bahwa Pesisir Jakarta akan tenggelam hal tersebut juga diperarah dengan eksploitasi air tanah. BBC Indonesia juga menjelaskan bahwa dalam 10 tahun, penurunan muka tanah Jakarta mencapai 2,5 meter. Dan hal tersebut diprediksi pada 2050 Jakarta Utara bisa tenggelam seutuhnya.

Video ini juga menjelaskan situasi yang terjadi di daerah pesisir Pekalongan, Jawa Tengah, bahwa Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo sudah memberikan

solusi agar area pemukiman pesisir Pekalongan tidak terdampak parah akibat banjir Rob, pihak pemerintah Jawa Timur membangun tanggul sepanjang area pesisir Pekalongan agar dapat menahan laju air laut tidak sampai ke daratan dengan jumlah debit air yang tinggi. Hal tersebut disebut sebagai solusi jangka Panjang untuk mengatasi banjir rob di pesisir Pekalongan.

Banjir rob juga tidak terjadi untuk wilayah pesisir Pulau Jawa saja, di pesisir Kalimantan Barat yang tepatnya di Sei Kakap, Kabupaten Kubu Raya air rob sudah masuk ke pemukiman warga membuat wilayah ini digenangi air laut tiap musim pasang datang. Konversi lahan gambut berlebihan di wilayah pesisir Kalimantan Barat berkontribusi terhadap penurunan permukaan air tanah. Penurunan muka tanah terjadi hingga empat sentimeter tiap tahunnya. Rapeah, salah satu warga dari Sei Kakap harus menerima kenyataan pahit bahwa beberapa tahun terakhir banjir yang menggenangi semakin parah. Bahkan banjir besar yang datang setiap tahunnya pernah hampir merenggut nyawa cucunya.

Heri Andreas peneliti geodesi ITB yang diwawancarai oleh BBC Indonesia menjelaskan bahwa kenaikan permukaan laut tidak mencapai 1 sentimeter, justru yang membuat prihatin adalah setiap tahunnya tanah di pesisir Indonesia turun hingga 10 sampai 20 sentimeter, tentunya hal tersebut harus menjadi fokus pemerintah dan masyarakat agar wilayah pesisir tenggelam seutuhnya pada 2050 dapat ditanggulangi.

Kesimpulan dari video ini adalah bahwa akibat ulah manusia dapat berdampak buruk terhadap kerusakan lingkungan. Masalah tenggelamnya area pesisir ini harus menjadi sebuah masalah yang serius karena berjalannya waktu permukaan air laut terus

naik dan permukaan tanah terus turun yang berdampak tidak hanya menenggelamkan area pesisir namun dapat meluas ke seluruh area.

Pesan yang disampaikan pada video ini adalah pemerintah dan masyarakat harus bergotong-royong dalam menanggulangi bencana ini agar situasi tersebut tidak berdampak secara berlebih.

Video ini memiliki beberapa kelebihan seperti memberikan penjelasan yang detail dan menyampaikan data perbandingan dari tahun ke tahun terkait area yang sebelum dan sesudah tergenang oleh banjir rob. Dan video ini juga memberikan tanggung jawab dari pihak pemerintah yang sigap dalam memberikan solusi terkait banjir rob.

Keunikan dari video dokumenter “Pesisir Indonesia Tenggelam: ‘ini bukan bencana alam, ini bencana buatan manusia” adalah pemberian teks pada video sehingga pesan yang disampaikan oleh video tersebut lebih informatif dan deskriptif, dan juga penggunaan teks tersebut memudahkan penonton dalam memahami pesan yang sedang disampaikan oleh video dokumenter tersebut.

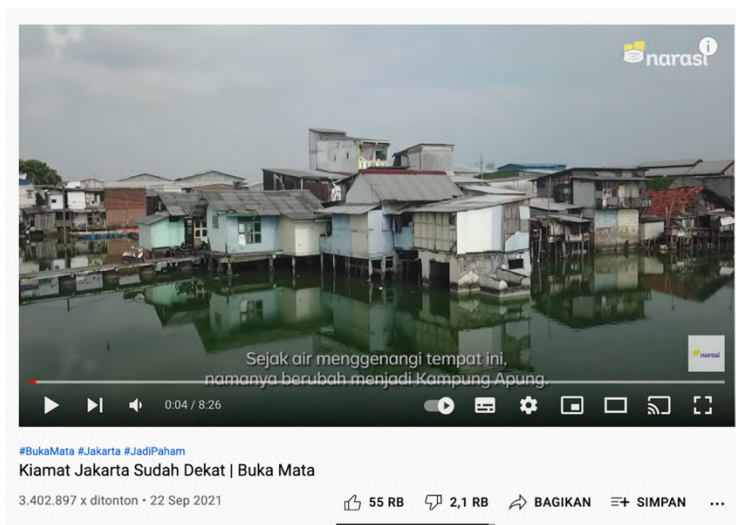
Gambar 2.1.3 Penggunaan Teks pada Video



Sumber: BBC News Indonesia

Video ini merupakan referensi untuk karya video yang akan dibuat oleh penulis sehingga nantinya akan ada beberapa kemiripan. Pada video ini saya akan mengambil lebih fokus untuk ke satu daerah saja dengan menceritakan secara detil dan menyeluruh terkait situasi yang terjadi di pesisir Jakarta Utara.

Gambar 2.1.4 Kiamat Jakarta Sudah Dekat | Buka Mata



Sumber: *Narasi Newsroom*

Kiamat Jakarta Sudah Dekat merupakan karya video berita berbasis *feature* yang diproduksi oleh Buka Mata, Narasi Newsroom. Video yang berdurasi sekitar delapan menit ini menceritakan terkait turunnya permukaan tanah yang terjadi di Jakarta. Penurunan tanah yang berdampak paling spesifik adalah penurunan tanah di daerah pesisir Jakarta Utara yaitu di Muara Baru, Penjaringan. Di dalam video tersebut juga menceritakan terkait problematika yang terjadi di pesisir Jakarta yaitu terkait masalah air bersih dan bencana banjir rob. Terkait kendala air bersih, pipanisasi air bersih belum menyebar secara menyeluruh di daerah pesisir Jakarta, masyarakat

membutuhkan air bersih dengan membeli air bersih dari orang yang berjualan dengan menggunakan dirigen, dan juga masih banyak masyarakat pesisir yang menggunakan air dalam tanah untuk memenuhi kebutuhan hariannya. Padahal, jika air tanah terus dikonsumsi akan berdampak buruk terhadap turunnya permukaan tanah. Di daerah Jakarta Utara sendiri penurunan tanah terjadi hampir sekitar 10 centimeter pertahunnya. Akibat turunnya permukaan tanah yang terjadi di pesisir Jakarta Utara, masyarakat di sekitar pesisir setiap tahunnya membangun atau meninggikan tanggul agar ketika air rob datang tidak masuk ke pemukiman warga. Namun, hal tersebut bukan merupakan solusi yang tepat karena inti masalah yang terjadi adalah pada turunnya permukaan tanah yang dapat dicegah dengan mengurangi penggunaan air dari permukaan tanah.

Video ini juga menjelaskan penurunan muka tanah yang terjadi di seluruh area Jakarta. Selain di Jakarta Utara, di daerah Jakarta Barat mengalami turunnya permukaan yang lumayan signifikan yaitu -6,6cm setiap tahunnya, dan di daerah Jakarta Pusat terjadi penurunan tanah sekitar -4,5cm setiap tahunnya. Di Jakarta Timur penurunan tanah terjadi sekitar -10,65 cm setiap tahunnya, sedangkan di Jakarta Selatan -7,4cm setiap tahunnya. Di video ini juga dijelaskan bahwa turunnya permukaan tanah terjadi sejak masa orde baru karena saat masa orde baru memimpin banyak ruang hijau di Jakarta yang perlahan semakin berkurang dan tingginya tingkat masyarakat yang memadati area Jakarta dan tidak diimbangi dengan kebutuhan air hal tersebut tentunya berdampak terhadap penurunan muka tanah. Penyedotan air tanah jelas membahayakan Jakarta.

Di video ini juga membandingkan efek dampak penyedotan air tanah yang terjadi di Tokyo dan Jakarta. Ketika Tokyo memberhentikan penyedotan air tanah, maka potensi penurunan tanah ikut terhenti. Namun di Jakarta penyedotan air tanah masih sangat massif sehingga turunnya permukaan tanah terus terjadi.

Kesimpulan dari video ini adalah jika ingin menghentikan laju penurunan tanah maka masyarakat harus menghentikan penggunaan air dari permukaan tanah, dan pihak pemerintah harus menanggung akan ketersediaan air bersih bagi masyarakat karena penurunan tanah akan terus terjadi jika air dari permukaan tanah terus dikonsumsi oleh masyarakat.

Video ini memiliki beberapa kelebihan yaitu detail dalam menyampaikan informasi atau data terkait situasi penurunan tanah yang terjadi di Jakarta. Dan juga mengemas video berita secara *cover both side*.

Keunikan dari video yang dibuat oleh Narasi dengan judul “Kiamat Jakarta Sudah Dekat” terletak pada bagia visual grafis yang disajikan sehingga isi dari video tersebut tidak hanya footage video dan *voice over* saja melainkan ditambah dengan visual grafis yang bertujuan memberikan informasi yang unik dan lebih deksriptif, sehingga penonton dapat lebih mudah memahami isi dalam video tersebut.

Gambar 2.1.5 Penggunaan Visual Grafis pada Video



Sumber: Narasi Newsroom

Video “Kiamat Jakarta Sudah Dekat” merupakan referensi untuk karya video yang akan akan penulis buat sehingga nantinya akan ada beberapa kemiripan. Pada video ini saya akan mengambil topik untuk lebih fokus ke satu daerah saja dengan menceritakan secara detil dan menyeluruh terkait situasi yang terjadi di pesisir Jakarta Utara.

Berdasarkan ke-tiga karya terdahulu yang dijelaskan di atas penulis akan membuat karya video dengan judul “Mahalnya Air Mengancam Jakarta Tenggelam” video tersebut akan menceritakan tentang mahalnnya harga air bersih di wilayah pesisir Jakarta yang menyebabkan mayoritas warga di pesisir Jakarta menggunakan air dari dalam tanah yang berakibat pada turunnya permukaan tanah. referensi yang didapatkan penulis setelah menonton ke-tiga karya terdahulu adalah pada video “Tenggelam dalam Diam” penulis mendapatkan referensi untuk pengambilan footage video dan juga narasumber yang akan dilibatkan dalam video yang penulis buat. Untuk footage video, penulis lebih menonjolkan kerusakan lingkungan yang terjadi di pesisir Jakarta, yaitu rumah-rumah yang sudah tergenang oleh air, dan rumah-rumah yang sudah tertutup

oleh beton jalan. Dan untuk narasumber penulis melibatkan masyarakat terdampak secara langsung. Pada video “Pesisir Indonesia Tenggelam: ‘ini bukan bencana alam, ini bencana buatan manusia” penulis mendapatkan referensi untuk menambahkan teks berupa narasi yang akan dimasukkan di dalam video, penggunaan teks tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih deskriptif dan informatif sehingga penonton lebih mudah memahami pesan yang disampaikan penulis di dalam video yang akan penulis buat. Pada video “Kiamat Jakarta Sudah Dekat” penulis mendapatkan referensi untuk menambahkan visual grafis di video yang akan penulis buat, penambahan visual grafis tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang unik dan deskriptif sehingga tidak hanya menampilkan *footage* video yang kemudian digabungkan dengan *voice over* saja karena penyampaian pesan dengan cara tersebut akan kurang maksimal dan terkesan monoton.

2.2 Teori atau Konsep yang Digunakan

2.2.1 Jurnalisme Lingkungan

Jurnalisme lingkungan adalah jurnalisme yang memberitakan upaya-upaya penanganan masalah lingkungan. Jurnalisme lingkungan adalah pemberitaan yang mengawal proses penanganan masalah sampai munculnya solusi-solusi yang ditemukan kemudian. Jurnalisme lingkungan adalah jurnalisme yang berperan dalam jangka Panjang dengan kontinuitas peliputan (Sudiby, 2014).

Apa yang menjadi perhatian jurnalisme lingkungan? Tingginya laju kerusakan lingkungan beserta berbagai dampaknya. Semakin signifikannya dampak perubahan iklim dan pemanasan global yang dirasakan semua pihak. Kebijakan ekonomi dan politik pemerintah dalam rangka eksploitasi sumber daya alam yang menyebabkan terancamnya keanekaragaman hayati. Turunnya daya dukung lingkungan hidup terhadap kehidupan warga, serta lahirnya fakta ketidakadilan ekonomi. Pertambahan penduduk yang tak terkendali, tingginya angka kemiskinan, rendahnya alternatif pendapatan penduduk yang membuat meningkatnya aktivitas masyarakat yang dalam jangka pendek atau panjang merusak lingkungan hidup (Sudiby, 2014, p. 2).

Pada titik ini kita bisa mengidentifikasi persoalan-persoalan yang dibahas dalam jurnalisme lingkungan yaitu pencemaran lingkungan, ancaman terhadap keanekaragaman hayati, kepunahan flora dan fauna, undang-undang dan kebijakan yang secara langsung maupun tak langsung yang berdampak terhadap masalah lingkungan, proses alih lahan pertanian dan hutan yang tak terkendali, penyakit-penyakit akibat degradasi lingkungan, bencana alam dalam berbagai bentuk, perkembangan terbaru di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, minyak bumi dan gas, medis dan teknologi yang berkaitan dengan masalah lingkungan, perubahan lingkungan dan pemanasan global modifikasi genetika, persoalan tata kota, dan seterusnya (Sudiby, 2014, p. 2).

Tujuan dari jurnalisme lingkungan adalah jurnalisme lingkungan dapat dilihat sebagai usaha menyampaikan seruan kepada semua pihak untuk berpartisipasi dalam Gerakan menyelamatkan kelestarian lingkungan hidup. Pers pada dasarnya adalah agen

masyarakat untuk mengontrol kekuasaan dan memperjuangkan kepentingan-kepentingan public. Penyelamatan lingkungan hidup adalah bagian dari kepentingan publik itu. Maka, jurnalisme lingkungan adalah bagian dari bentuk tanggung jawab pers untuk memperjuangkan kepentingan public. Pers harus memiliki sikap yang jelas terhadap persoalan lingkungan hidup yang hampir selalu berbenturan dengan kepentingan ekonomi dan kepentingan politik (Sudiby, 2014, p. 5)

Namun, menurut (Fajar, 2011, p. 29) ada beberapa kesalahan yang sering dilakukan jurnalis lingkungan yaitu:

1. Minimnya informasi yang diberikan oleh jurnalis, seperti lokasi kejadian yang kurang jelas, detail kejadian bencana dan update mengenai kejadian yang terjadi.
2. Isi berita yang kurang jelas sehingga masyarakat sering kali bingung dan menyalahartikan maksud dari berita tersebut.
3. Kurangnya pemahaman jurnalis mengenai bahaya dari isu atau bencana.

2.2.2 In-Depth Reporting

Pelaporan mendalam (*in-depth reporting*) yaitu laporan jurnalistik mengenai satu peristiwa atau masalah yang disajikan secara lebih mendalam, tajam, dan lengkap, dan utuh dengan tujuan agar penonton dapat mengetahui dari berbagai perspektif tentang suatu peristiwa atau masalah yang terjadi (Yunus, 2015, p. 48-49).

Dalam melakukan *in-depth reporting* seorang wartawan bisa berangkat praktis dari nol atau sekedar membaca klip-kliping koran. Peliputan mengharuskan pencarian fakta ke tempat-tempat yang tidak berasal dari satu sumber. Pencarian fakta

dapat dilakukan dengan cara melakukan riset dan melakukan observasi, yang kemudian hasil observasi tersebut dapat dijadikan *treatment* untuk mendapatkan data atau sumber-sumber yang dapat dimintai keterangan. Dalam memilih narasumber, dipastikan sumber-sumber tersebut telah memiliki kualifikasi dan *reliable*. Wawancara dipilih kepada orang-orang yang memiliki keahlian (pakar/ahi), atau narasumber yang telah memiliki referensi dan pengalaman (Santana, 2001, p. 232).

Menurut Guntoro (2017), *in-depth reporting* disebut laporan mendalam karena laporan yang hendak diberitakan memiliki nilai berita yang dalam, baik dari segi fakta, penggalian data, dan dampaknya kepada masyarakat umum. Disebut berita mendalam, juga karena proses penggalian datanya memerlukan perencanaan, persiapan matang, dan Analisa yang mendalam.

Berita *in-depth reporting*, biasanya disajikan dalam format penulisan berita. Namun, berjalannya waktu dan didukung dengan berkembangnya alat multimedia, kini berita *in-depth reporting* disajikan dalam format video. Pembuatan video berita *in-depth reporting*, meliputi riset, observasi, pengambilan gambar, wawancara, dan *editing*. Adapun indikator yang membentuk pemberitaan *in-depth reporting*, yaitu:

1. Memiliki kelengkapan unsur 5W+1H pada hasil beritanya.
2. Kesimpulan dari pemberitaannya menjawab unsur “*why*” dan “*how*”
3. Terdapat kesimpulan dan saran mengenai topik yang dibahas

Dengan demikian, dapat disimpulkan *in-depth reporting* merupakan produk jurnalistik yang dikelompokkan pada kategori *news* atau berita. Pemberitaan jenis ini

melaporkan suatu informasi bukan hanya permukaan saja. Namun, lebih mendalam (Nursalam, 2015, p. 40).

2.2.3 Video Storytelling

Video storytelling adalah sebuah teknik penyampaian informasi menggunakan format video agar informasi yang disampaikan lebih menarik. Teknik ini digunakan untuk menceritakan kisah dari narasumber atau suatu fenomena/kejadian yang dapat menciptakan emosi dan menyentuh hati penonton (Matthews, 2020, Para. 1).

Terdapat beberapa dasar dalam membuat *video storytelling* yang dikemukakan oleh Matthews (2020, Para. 4.) yaitu:

- **Plot:** Cerita apa yang ingin kamu ceritakan? Strukturnya seperti apa? Cerita yang kuat biasanya terdiri dari pendahuluan, konflik, atau komplikasi dan resolusi.
- **Purpose:** Mengapa anda ingin menyampaikan cerita ini kepada khalayak? Dan apa yang anda ingin mereka lakukan setelahnya?
- **People:** Siapa karakter utama dalam cerita video anda? Bagaimana mereka berhubungan dengan audiens anda?
- **Place:** Di mana lokasi utama video? Dan bagaimana tempat itu membentuk narasi video?
- **Audience:** Siapa yang terutama melihat video ini? Apakah mereka akan menjadi pelanggan baru dan pelanggan yang berpotensi pada karya anda?

- **Distribution Methode:** Bagaimana anda akan membagikan kisah video dengan orang lain? dan melalui platform apa anda akan membagikannya?

Membuat *video storytelling* bukanlah perkara yang mudah, maka dari itu dibutuhkan perisapan yang matang. Menurut Matthews (2020, Para. 7) terdapat lima hal yang harus dilakukan sebelum membuat video storytelling, yaitu:

1. Memahami target khalayak yang akan dituju. Hal ini tentu saja merupakan hal yang sangat penting karena mengetahui target audiens mana yang akan dituju dapat mempermudah pengerjaan video tersebut sehingga video akan disesuaikan menurut segmentasi audiens.
2. Membuat narasi yang menarik. Narasi dapat mempengaruhi video yang akan dibuat, narasi yang menarik tentu saja dapat menarik perhatian masyarakat untuk menonton video tersebut sehingga pada akhirnya pesan yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.
3. Menentukan format video. Format video dalam storytelling sangat beragam, seperti animasi, video asli, dan lain sebagainya. Menentukan format video harus disesuaikan dengan dengan budget yang ada karena setiap format video akan merogoh kocek yang beragam.
4. Mencari team yang berpengalaman. Video storytelling merupakan suatu karya yang tidak dapat disepelekan sehingga memerlukan orang-orang berpengalaman dalam pembuatan karya agar nantinya nilai yang ingin disampaikan dalam video dapat tersampaikan dengan baik.

5. Membuat strategi untuk mempromosikan karya. Hal itu tentu saja menjadi satu langkah penting, jika semua aspek sudah dipenuhi dengan baik tetapi tidak ada masyarakat yang mengetahui mengenai video tersebut nantinya akan sia-sia. *Platform* juga menjadi satu hal yang penting untuk sebuah promosi.

Selain hal-hal yang disampaikan oleh Matthews, proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi harus diperhatikan pada proses pembuatan video storytelling, karena sebuah konsep video yang sudah dirancang secara serius akan menghasilkan karya video yang baik.

2.2.4 Proses Produksi Video Berita

Departemen produksi atau redaksi berita pada umumnya memiliki sebuah desain produksi program berita sesuai dengan target audiens yang telah dirancang oleh tim kreatif. Fungsi dari tim kreatif tersebut adalah mendesain setiap program berita berdasarkan isu atau peristiwa yang sedang terjadi (Fachruddin, 2012, p. 17).

Setelah tim kreatif mendesain suatu program berita, selanjutnya didistribusikan pada produser untuk menjadi panduan saat produksi. Pada tahap produksi idealnya proses produksi dijalani secara berurutan. Artinya, tahapan pertama harus diselesaikan sebelum bisa melanjutkan tahapan berikutnya. Namun, kenyataannya pada tahap produksi video berita dilakukan dengan cepat, bahkan pada situasi dan kondisi tertentu tahapan satu dengan tahapan lainnya dilakukan secara bersama-sama, sehingga tidak menunggu tahapan satu selesai sebelum bisa memulai tahapan selanjutnya. (Fachruddin, 2012, p. 18).

Produksi video berita mendapatkan materi video atau audio apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan tanpa direkayasa, sehingga gambar yang ditayangkan sesuai saat peristiwa sedang berlangsung. Menurut Fachruddin (2012, p. 18), terdapat tiga tahap dalam membuat video berita, yaitu:

- Pra-produksi: Pada tahap pra-produksi yang harus dilakukan lebih awal adalah melakukan riset dengan membaca kliping-kliping koran, membaca jurnal, dan menonton beberapa video karya terdahulu untuk dijadikan referensi pada saat proses pembuatan karya, dan kemudian membuat ide/rencana peliputan dengan menentukan isu atau topik apa yang ingin dibahas di dalam video. Selain itu, petunjuk pelaksanaan produksi video berita, seperti menentukan pengambilan gambar, menentukan narasumber, dan membuat *storyboard* juga harus diperhatikan agar memiliki panduan pada saat produksi video berita berlangsung.
- Produksi : Tahap produksi adalah tahap melakukan realisasi ide/rencana yang telah dibuat pada tahap pra-produksi. Namun, pada tahap produksi terkadang ide/rencana yang telah dibuat memiliki perbedaan dengan realita yang terjadi di lapangan, sehingga seorang jurnalis harus memiliki alternatif rencana atau *backup plan*, agar proses produksi bisa berjalan sesuai rencana. Pada tahap produksi yang harus dilakukan adalah melakukan pengambilan gambar di lokasi syuting, melakukan

wawancara dengan narasumber, dan kemudian membuat script/narasi yang bertujuan menjelaskan isi dalam video lebih informatif dan deskriptif.

- Pasca-produksi : Pada tahap pasca-produksi yang harus dilakukan adalah melakukan editing video dengan beberapa ketentuan, yaitu menentukan gambar atau footage video mana saja yang akan digunakan di dalam video, menentukan *sound bite* dari hasil wawancara dengan narasumber, membuat visual interaktif yang bertujuan agar penonton dapat lebih memahami mengenai pesan yang disampaikan di dalam video. Dan setelah itu, menentukan platform untuk melakukan publikasi karya yang telah dibuat, dan membuat materi promosi yang bertujuan agar karya video berita yang telah dibuat dapat menjangkau khalayak yang lebih luas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan melakukan riset, menentukan perencanaan liputan, dan memiliki *back-up plan* pada saat peliputan harus diperhatikan agar karya video berita yang dihasilkan dapat berjalan sesuai rencana dan ketika terdapat masalah pada saat produksi, pembuat karya memiliki rencana alternatif yang dapat mengurangi hambatan pada proses produksi berlangsung. Poin penting lainnya yang harus diperhatikan pada proses pembuatan karya video berita terdapat pada proses editing, menentukan platform publikasi karya, dan membuat materi promosi agar khalayak dapat

memahami pesan yang disampaikan di dalam video dan video yang telah dibuat dapat dijangkau oleh khalayak yang lebih luas.